



Peningkatan Kesadaran Penggunaan Cashless Melalui QRIS Sebagai Payment Gateway

Arief Bachtiar¹, Adiibah Afifah Nahdah², Dwi Putra Ardiansyah³, Khoriya Prananda Figa Ningrum⁴, Bob Ibrahim⁵, Mohammad Irvan Setiawan⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur

Abstract

Received: 09 Agustus 2024

Revised: 16 Agustus 2024

Accepted: 22 Agustus 2024

Cashless payment methods are increasingly being used by various parties to make payments easier and make payments using other methods preferred because many are switching to using cashless payments which are considered easier and more practical. With QRIS as a payment gateway that combines various types of QR from payment system service providers or abbreviated as PJSP to make it easier for users to make integrated payments. This research aims to see the level of student awareness regarding the use of QRIS as a payment gateway and as a step to increase student awareness in the campaign to increase the use of cashless in supporting government programs. This research was carried out using a qualitative approach with a case study method. The research results show that students who agree to cashless payments can make it easier to carry out payment transactions. However, there are still some students who do not know the benefits of using cashless payments via QRIS as a payment gateway that can have an impact on the country's economy.

Keywords: *Cashless Payment, QRIS, Payment Gateway*

(*) Corresponding Author: ariefbachtiar@gmail.com

How to Cite: Bachtiar, A., Nahdah, A., Ardiansyah, D., Ningrum, K., Ibrahim, B., & Setiawan, M. (2024). Peningkatan Kesadaran Penggunaan Cashless Melalui QRIS Sebagai Payment Gateway. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(15), 50-55. <https://doi.org/10.5281/zenodo.13764145>

PENDAHULUAN

Era modern seperti saat ini, penggunaan alat pembayaran konvensional menggunakan uang kartal jika dibandingkan dengan uang giral terbilang cenderung lebih rendah jika mempertimbangkan faktor efisiensi. hal tersebut dapat terjadi dikarenakan adanya biaya penyediaan dan pengelolaan yang terbilang tinggi. *Delivery channel* melalui *platform mobile* pada bidang layanan keuangan digital akan menjadi hal yang menarik dan seperti terhubungnya antar individu melalui teknologi keuangan yang mudah diakses.

Dalam perkembangannya, inovasi tersebut menghadirkan sebuah perubahan dalam bidang ekonomi canggih yang diwujudkan menjadi kegiatan baru terkait korelasinya terhadap bagian-bagian virtual bisnis makro serta terkait aktivitas transaksi yang memiliki timbal balik melalui inovasi menggunakan teknologi internet dalam mempermudah transaksi keuangan. Usaha dalam mendukung lingkungan usaha yang kondusif, Bank Indonesia memiliki inovasi produk-produk yang sekarang ini tengah gencar disosialisasikan kepada masyarakat, salah satunya ialah *Quick Response Code Indonesia Standart* (QRIS).

QR Code Indonesian Standard (QRIS) merupakan penggabungan berbagai macam QR dari beberapa Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) menggunakan *QR Code* menjadi satu *QR Code* yang terkoneksi terhadap berbagai penyelenggara jasa sistem pembayaran dengan tetap berada pada pengawasan Bank

Indonesia sebagai badan yang mengatur regulasi. Bank Indonesia bekerjasama dengan industri sistem pembayaran dalam mengembangkan QRIS dengan tujuan transaksi dapat dilakukan dengan cepat, mudah, dan terjamin keamanannya. QRIS merupakan kode standar QR yang ditujukan untuk melakukan pembayaran secara digital berbasis server atau *cashless* menggunakan aplikasi uang elektronik seperti mobile banking atau dompet elektronik. QRIS diciptakan dengan tujuan agar pembayaran secara digital atau *cashless* pada masyarakat menjadi semakin mudah dan dalam pengawasannya menjadi lebih jelas karena telah terkoneksi satu sama lain menjadi satu jenis QR code .

QRIS memiliki manfaat yang dirasa cukup oleh para pengguna karena transaksi lebih mudah, cepat dan mengikuti perkembangan zaman, tidak perlu repot membawa uang tunai, dan terlindungi karena sudah pasti memiliki izin dan diawasi oleh Bank Indonesia. Namun perlu meningkatkan *awareness* para pedagang / merchant saat mengkonfirmasi penerimaan pembayaran. Pedagang / merchant disarankan untuk memeriksa kesesuaian tujuan pembayaran, jumlah pembayaran serta identitas pelanggan sebelum melakukan konfirmasi penerimaan pembayaran.

Berdasarkan hasil observasi terhadap beberapa mahasiswa di Kantin UPN “Veteran” Jawa Timur, peneliti melakukan sosialisasi mengenai cara kerja dan fungsi QRIS, serta memberikan pelayanan bantuan bagi mahasiswa yang ingin mendaftar QRIS untuk usahanya. Penelitian yang dilakukan ini memiliki tujuan dalam mengetahui dampak dan pengetahuan mahasiswa terkait pemahaman penggunaan QRIS melalui *feedback* yang telah diberikan oleh mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang membahas inklusi keuangan melalui QRIS (*Quick Response Code Indonesia Standard*) terhadap Mahasiswa. Bentuk penelitian kualitatif yang digunakan adalah Penelitian deskriptif (*descriptive research*) atau penelitian taksonomik (*taksonomic research*) sebutan lainnya (Siyoto, 2015). Hal tersebut berarti penelitian yang ditujukan untuk mengungkap atau memaparkan suatu hal atau permasalahan dalam suatu lingkungan. Penelitian deskriptif memiliki maksud dalam mendeskripsikan berbagai variabel yang terkait dengan permasalahan yang ada. Serta menggunakan penelitian jenis survei dalam pengumpulan datanya yang relatif terbatas dalam pengumpulan data yang berasal dari jumlah kasus yang ukurannya besar. Penggunaan survei bertujuan dalam mengakumulasikan data-data yang telah didapatkan terkait dengan variabel-variabel dalam sebuah permasalahan serta tidak terkait dengan data mengenai seseorang atau individu. Dimana peneliti melakukan kegiatan sosialisasi tentang penggunaan QRIS yang ditujukan kepada mahasiswa. Dengan pengumpulan data berupa observasi, interview, dan dokumentasi.

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan secara luring pada tanggal 3 November 2023 yang berlokasi di Kantin “Bela Negara” di lingkungan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Dalam sosialisasi yang dilaksanakan, peneliti menggunakan brosur dan penjelasan secara lisan kepada mahasiswa dalam menjelaskan mengenai QRIS dan menggunakan *feedback form* dalam mendapatkan informasi dari mahasiswa mengenai penggunaan dan pemahaman terkait QRIS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

QRIS sebagai *Payment Gateway*

Payment gateway merupakan suatu layanan keuangan yang menghubungkan arus transaksi pembeli kepada penjual secara digital. Dimana dengan semakin berkembangnya ekonomi digital ini telah meningkatkan penggunaan layanan digital di Indonesia hingga 78% (Ritchi, 2021). Oleh karena hal tersebut Bank Indonesia bersama Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) mengembangkan metode pembayaran *Quick Response Code Indonesia Standart* (QRIS) sebagai standar pembayaran melalui *QR Code*. Banyak sekali *payment gateway* yang ditawarkan oleh perusahaan *fintech* di Indonesia. Namun dengan hadirnya *payment gateway* QRIS ini telah meningkatkan percepatan penggunaan aplikasi *fintech* di Indonesia hingga 3,2 kali lipat (Ritchi, 2021).

Hadirnya QRIS dalam perekonomian Indonesia mampu menarik banyak masyarakat untuk menggunakan layanan perbankan. Selain itu, dengan adanya pemanfaatan digital ini telah mendorong kegiatan finansial secara berkelanjutan pada UMKM di Indonesia (Bank Indonesia, 2021). Dimana *QR code* yang diterbitkan Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) harus mendapatkan persetujuan Bank Indonesia terlebih dahulu sehingga dalam *QR Code* tersebut terdapat logo QRIS. Penggunaan *QR Code* yang diterbitkan oleh PJSP ini dapat diakses atau digunakan pada berbagai aplikasi m-banking maupun *e-wallet* seperti LinkAja, OVO, Dana, GoPay, Sakuku, ShopeePay, BRImo, BCA *Mobile* dan lain sebagainya (Kemenuh dan Darma, 2022). Bank Indonesia mencatat bahwa penggunaan QRIS dari tahun 2022 hingga 2023 meningkat sebesar 86% atau telah terjadi 1,03 miliar transaksi QRIS. Dengan begitu kemudahan berbagai fitur yang terdapat dalam QRIS ini telah mendorong upaya peningkatan kesadaran penggunaan *cashless* di Indonesia.

Sosialisasi QRIS kepada Mahasiswa

Sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kesadaran penggunaan *Cashless* terhadap mahasiswa, maka dilaksanakan sosialisasi penggunaan QRIS. Pelaksanaan sosialisasi *QR Code Indonesia Standart* (QRIS) sebagai alat pembayaran digital di Kantin UPN “Veteran” Jawa Timur dilaksanakan dengan menyebarkan brosur kepada mahasiswa dan menjelaskan tentang penggunaan QRIS secara singkat. Dimana dalam pelaksanaannya, sosialisasi ini mampu menjangkau 50 mahasiswa untuk diberi edukasi tentang QRIS. Kegiatan ini memberikan edukasi kepada mahasiswa terkait dengan benefit, fungsi, sistem atau cara kerja penggunaan QRIS. Selain itu, juga menjelaskan bahwa penggunaan QRIS merupakan salah satu kontribusi masyarakat dalam mendukung keuangan inklusif yang menjadi tren setelah krisis pada tahun 2008.

Keuangan inklusif memiliki dampak yang besar terhadap perekonomian suatu negara diantaranya yaitu, menciptakan efisiensi ekonomi, mendorong stabilitas sistem keuangan, menciptakan peluang baru bagi perbankan, meningkatkan pengkajian pasar keuangan serta menyumbang pertumbuhan ekonomi daerah maupun nasional yang bersifat berkelanjutan. Meskipun dalam implementasinya masih ditemui berbagai hambatan. Namun adanya QRIS dapat menjadi salah satu upaya pemerintah untuk merealisasikan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Dalam pelaksanaan sosialisasi ini, mahasiswa juga memberikan *feedback* kepada peneliti terkait dengan penggunaan QRIS. Dari tanggapan tersebut menunjukkan bahwa beberapa mahasiswa baru mengetahui besarnya dampak QRIS terhadap perekonomian negara. Disamping itu sebagian besar mahasiswa menyetujui bahwa penggunaan QRIS telah memudahkan transaksi generasi muda saat ini. Namun beberapa mahasiswa menyayangkan adanya kendala dalam menggunakan QRIS. Lemahnya akses internet menjadi penghambat mahasiswa sebagai pembeli untuk melakukan transaksi.

Kemudian selain memberikan edukasi kepada mahasiswa, peneliti juga memberikan layanan bantuan bagi mahasiswa yang ingin mendaftar QRIS untuk usaha yang dimilikinya. Penggunaan QRIS akan memudahkan penjual atau pengusaha untuk melakukan pencatatan transaksi. Selain itu, penjual juga akan terhindar dari peredaran uang palsu. Penggunaan QRIS juga akan menjadi daya tarik tersendiri karena sistem pembayarannya yang lebih mudah dan efisien sehingga dapat menarik banyak pembeli.



Gambar 1. Sosialisasi Penggunaan QRIS kepada Mahasiswa

Kemudahan Pembuatan QRIS

Era digital ini telah menciptakan berbagai alat atau instrumen yang dapat memudahkan manusia untuk melakukan kegiatannya, salah satunya teknologi *QR Code*. Teknologi ini yang membuat Bank Indonesia sebagai lembaga keuangan yang berperan untuk mengelola sistem pembayaran menerbitkan QRIS sebagai alat pembayaran digital saat ini. Berbagai fitur yang ditawarkan dan penggunaan QRIS yang mudah telah menarik perhatian masyarakat. Berbagai aplikasi pembayaran seperti yang diselenggarakan oleh bank ataupun non bank telah terintegrasi dalam satu *QR Code Indonesian Standard*. Dimana pembayaran makanan, minuman, barang, jasa, dsb. dapat dilakukan di berbagai merchant yang menyediakan pembayaran QRIS. Dalam hal ini meskipun penyelenggara QRIS pada merchant berbeda dengan penyelenggara aplikasi oleh pelanggan, transaksi antara pelanggan dan penjual dapat dilakukan menggunakan QRIS.

Kemudahan penggunaan QRIS ini telah meningkatkan keputusan mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur dalam melakukan transaksi di kantin. Hal ini dibuktikan dengan respon beberapa mahasiswa saat pelaksanaan sosialisasi, dimana sebagian dari mereka sering melakukan transaksi menggunakan QRIS. Mahasiswa sebagai pembeli hanya perlu memindai QRIS melalui aplikasi pembayaran ataupun *e-wallet* yang dimiliki oleh pembeli tersebut. hadirnya QRIS

membuat pembeli tidak perlu mengambil uang pada dompet atau tas ketika melakukan transaksi. Dengan demikian transaksi dengan penjual dapat dilakukan dengan efektif dan efisien sehingga dengan hal ini sedikit banyak telah menciptakan penggunaan sistem pembayaran *cashless* di lingkungan kampus. Kondisi ini searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Meitry (2022) yang menjelaskan bahwa kemudahan penggunaan QRIS membuat *gen Z* menjadikan QRIS sebagai alat pembayaran alternatif dalam melangsungkan transaksi. Oleh sebab itu, pengenalan, promosi, media literasi yang berkaitan dengan QRIS harus tetap digaungkan agar terjadi peningkatan kesadaran penggunaan *Cashless* di Indonesia.

KESIMPULAN

Kesimpulan artikel penelitian penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran di kantin UPN “Veteran” Jawa Timur merupakan rangkuman temuan penelitian dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sosialisasi QRIS kepada mahasiswa mampu menjangkau 50 mahasiswa dan memberikan edukasi mengenai manfaat, fungsi, dan sistem QRIS. Respon mahasiswa menunjukkan bahwa ada yang belum mengetahui dampak QRIS terhadap perekonomian negara, namun sebagian besar setuju bahwa QRIS telah memberikan kemudahan bertransaksi bagi generasi muda. Namun, beberapa pengguna mengalami kesulitan dalam menggunakan QRIS karena lemahnya akses internet. Kajian tersebut juga menemukan bahwa penggunaan QRIS akan memudahkan penjual atau pengusaha dalam mencatat transaksi dan menghindari uang palsu. Penulis merekomendasikan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan QRIS di area lain dan pengembangan strategi untuk mengatasi tantangan yang dihadapi pengguna.

REFERENSI

- Adinda, M. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Gen-Z Dalam Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (Qris) Sebagai Teknologi Pembayaran Digital. *Contemporary Studies in Economic, Finance and Banking*, 1(1).
- Aryza, S., Antoni, A., & Lubis, Z. (2023, June). PENINGKATAN EFISIENSI DAN PROTEKSI PENERAPAN TRANSAKSI PAYMENT GATEWAY BERBASIS QRIS PADA UMKM DI KOTA MEDAN. In *Prosiding Seminar Nasional Teknik UISU (SEMNASTEK)* (Vol. 6, No. 1, pp. 279-284).
- Bank Indonesia. (2021). *Blueprint Sistem Pembayaran Indonesia 2025*. <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/sistem-pembayaran/blueprint-2025/default.aspx>
- Bank Indonesia. (2023). Atas Kontribusinya Akselerasi Digitalisasi di Masyarakat, QRIS Raih Penghargaan Internasional. https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_2521123.aspx#:~:text=Pada%20saat%20ini%20
- Kemenuh, I. A. A. C. D., & Darma, G. S. (2022). Menakar Lembaran Baru Penggunaan QRIS Pada Electronic Payment Gateways. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 19(2), 168-188.
- Ritchi, H. SNAP QRIS: Kejutan dan Arah Payment Gateway dari Indonesia.

- Sekarsari, K. A. D., Sulistyaningrum, C. D., & Subarno, A. (2021). Optimalisasi penerapan quick response code indonesia standard (qris) pada merchant di wilayah surakarta. *JIKAP (Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran)*, 5(2), 42-57.
- Siyoto, S. Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* (Ayup, Ed.; 1st ed.). Literasi Media Publishing.
- Tobing, G. J., Abubakar, L., & Handayani, T. (2021). Analisis peraturan penggunaan QRIS sebagai kanal pembayaran pada praktik UMKM dalam rangka mendorong perkembangan ekonomi digital. *Acta Comitatus: Jurnal Hukum Kenotariatan*, 6(03), 491-509.